

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Forum Komunikasi Disabilitas Kudus memiliki beberapa program pelatihan diantaranya *Pertama*, Pelatihan Tata Boga *Kedua*, Pelatihan Menjahit *Ketiga*, Pelatihan Memasak *Empat*, Pelatihan Administrasi *Lima*, Pelatihan Marketing Online. Jadwal kegiatan pelatihan tidak tentu, karena dalam menjalankan pelatihan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus harus membuat proposal lebih dulu karena kurangnya dana dan alat-alat pelatihan. Bagi peserta yang sudah mahir atau sudah memiliki usaha tidak boleh ikut program tersebut karena kuota yang terbatas dan jumlah anggota ingin ikut program tersebut.
2. Dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan forum komunikasi disabilitas kudus efektif untuk membuat para penyandang disabilitas kudus dapat membuka usaha sendiri Sebagian besar anggota Forum Komunikasi Disabilitas Kudus bekerja sebagai Wirausaha oleh karena itu, Efektivitas pemberdayaan masyarakat disabilitas di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus dalam memberdayakan masyarakat lebih memfokuskan pada belajar Media Online. Pembinaan juga dilakukan oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus terhadap para anggotanya agar para anggota lebih meningkatkan kemampuan mereka sehingga mereka tidak hanya mampu membuktikan bahwa meskipun secara fisik mereka tidak sama dengan manusia normal lainnya tetapi mereka juga mampu berpartisipasi dalam masyarakat terutama dalam menyumbangkan ide dan produk, sehingga produk yang dihasilkan mampu menjangkau pasar yang luas.
3. Peluang kerja bagi penyandang disabilitas di Kudus saat ini masih mengalami diskriminasi dibuktikan dari beberapa perusahaan yang masih menggunakan syarat kerja yaitu, sehat rohani dan jasmani. Forum Komunikasi Disabilitas Kudus meminta kepada perusahaan-perusahaan di Kudus minimal 1% dari karyawan untuk penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas juga ingin diberikan kesempatan untuk bisa bekerja di sebuah lembaga atau perusahaan untuk membuktikan bahwa penyandang

disabilitas mampu bersaing dengan non disabilitas. Di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus sudah ada anggota yang direkrut oleh perusahaan untuk bekerja sesuai kemampuannya seperti mengangkat telepon atau bersih-bersih dan lain-lain tetapi bukan dari perusahaan Kudus yang merekrutnya melainkan dari daerah lain

B. Saran

1. Kepada semua pengurus Forum Komunikasi Disabilitas Kudus, agar lebih mempertahankan kegiatan-kegiatan dan program pelatihan yang dapat mencetak anggota disabilitas yang kreatif dan mandiri
2. Kepada semua anggota, agar tetap semangat, tidak malu dan percaya diri dalam belajar mengembangkan pengetahuan keterampilannya agar menjadi seorang yang berkualitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk memperbanyak pengetahuan tentang bagaimana menyikapi seorang penyandang disabilitas dalam mendirikan kepribadiannya sehingga mereka dapat menjalankan kehidupan sosialnya.